

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
MENGUNAKAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD NEGERI 11 TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**RUSILAH
NIM. 62 2013 118.P**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2016**

Hal : **Pengantar Skripsi**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Di Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb.

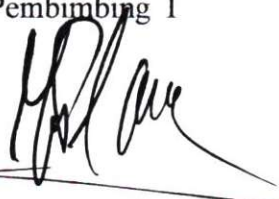
Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV A SD NEGERI 11 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR"**. Yang di tulis oleh saudara **RUSILAH NIM. 62 2013 118.P**, telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

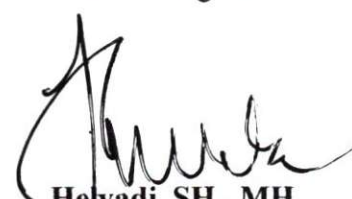
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Palembang, 2015

Pembimbing I


Dra. Yuslaini, M.Pd.
NBM. 930724

Pembimbing II


Helyadi, SH., MH.
NBM. 995861

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
MENGUNAKAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD NEGERI 11 TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Yang ditulis oleh Saudara/i RUSILAH, NIM. 62 2013 118.P
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 07 Januari 2016**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang, 07 Januari 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

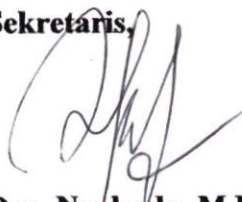
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



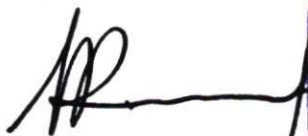
**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 995868/0229097101**

Sekretaris,



**Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN. 995865/0205116901**

Penguji I,



**Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM. 988351**

Penguji II,



**Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM. 634729**



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



**Drs. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN. 618325/0210086902**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Belajar mulailah dari buaian, hingga maut datang menjemput.
Manfaatkan waktu sebelum menenggelamkanmu dalam harapan yang tak jelas.
Bila telah selesai dalam suatu urusan maka bergegaslah menyelesaikan urusan
yang lain, sebab urusan lebih banyak dari usia yang kita miliki.
Berbuatlah sesuatu yang terbaik walau bayangan usia membatasi.
Dan.....
Semoga aku tidak termasuk orang yang merugi (Amin)*

Ku persembahkan karya ini untuk:

◆ *Almamaterku*

◆ *Suamiku, Anak-anakku, Orang Tuaku, Saudara-saudaraku tercinta
sebagai wujud bakti dan rasa terima kasihku atas semua cinta
dan curahan kasih sayangnya.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN MENGGUNAKAN METODE IQRO’ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV A SD NEGERI 11 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”**. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditentukan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selanjutnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi di dalam memberikan sumbang pikiran, bantuan moril dan sprituil sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi. Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bimbingan dan asuhan yang baik sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini.
2. Bapak Abid Djazuli, SE, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Dra. Yuslimi, M.Pd., selaku pembimbing I serta Bapak Helyadi, SH., MH., selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan pemikiran kepada penulis di dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Yusniwati, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri 11 Tanjung Batu beserta seluruh Staf pengajar yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan kepada penulis selama belajar di kampus ini.
7. Suamiku tercinta, anak-anakku tersayang serta seluruh keluarga yang telah membantu dan memberi semangat serta dorongan, menemani di saat jenuh dan selalu ada saat aku butuh mereka.

Semoga kebaikan yang dicurahkan mendapat balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin.

Palembang,
Penulis

2015



RUSILAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metodologi Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Al Qur'an.....	16
B. Metode Iqro'	30
BAB III KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	37
A. Sejarah Singkat berdirinya SD Negeri 11 Tanjung Batu.....	37
B. Letak Geografis	38
C. Keadaan Guru	38

D. Struktur Organisasi.....	40
E. Keadaan Siswa	41
F. Keadaan Sarana dan Fasilitas Sekolah.....	41
G. Kegiatan Pembelajaran.....	42
H. Tata Tertib.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil penelitian kemampuan siswa membaca Al Qur'an sebelum menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	45
B. Hasil penelitian kemampuan siswa membaca Al Qur'an setelah menggunakan metode Iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 11 Tanjung Batu.....	51
C. Pembahasan hasil penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pra Siklus kemampuan siswa membaca Al Qur'an.....	46
Tabel 2	Data Pra Siklus aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an.....	47
Tabel 3	Data Pra Siklus aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an	48
Tabel 4	Data Pra Siklus aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an.....	49
Tabel 5	Data Pra Siklus aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an	50
Tabel 6	Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an	51
Tabel 7	Data Siklus I kemampuan siswa membaca Al Qur'an.....	53
Tabel 8	Data Siklus I aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an.....	54
Tabel 9	Data Siklus I aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an	55
Tabel 10	Data Siklus I aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an.....	56
Tabel 11	Data Siklus I aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an	57
Tabel 12	Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an	58
Tabel 13	Data Siklus II kemampuan siswa membaca Al Qur'an.....	60
Tabel 14	Data Siklus II aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an	61
Tabel 15	Data Siklus II aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an.....	62
Tabel 16	Data Siklus II aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an	63
Tabel 17	Data Siklus II aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an	64
Tabel 18	Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an	65
Tabel 19	Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an pra siklus, siklus I, siklus II	66
Tabel 20	Rekapitulasi nilai rata-rata pra siklus, siklus I, siklus II	67

ABSTRAK

Rusilah, NIM. 62 2013 118.P “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN MENGGUNAKAN METODE IQRO’ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI 11 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an menggunakan metode iqro’ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana kemampuan siswa membaca Al Qur’an sebelum dan setelah menggunakan metode iqro’ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu Ogan Ilir, apakah dengan menggunakan metode iqro’ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu Ogan Ilir.

Metode iqro’ adalah suatu metode membaca Al Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqro’ tersusun dalam enam jilid yang masing-masing ada tingkatan-tingkatan dalam belajar membaca Al Qur’an. Dalam setiap tingkatan, siswa diberi ujian. Apabila siswa tidak lulus dalam ujian maka siswa diharapkan mengulang. Sistem yang diterapkan dalam pembelajaran iqro’ adalah sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka diketahui hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas, diambil kesimpulan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur’an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu setelah menggunakan metode Iqro’ memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dengan perolehan rata-rata 56,05 pada pra siklus menjadi 67,95 pada siklus I. Namun angka tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu dengan nilai rata-rata minimal 70,00. Dari hasil siklus I terlihat hasil yang didapat masih sangat kurang, maka guru harus melakukan tindakan perbaikan siklus II.

Setelah mengadakan tindakan perbaikan maka kemampuan siswa dalam membaca Al Qur’an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu mencapai target yang diinginkan dengan nilai rata-rata 81,50. Adapun keberhasilan pada siklus II karena siswa sudah memahami langkah-langkah metode Iqro’ yang diterapkan guru, siswa mampu membangun kerjasama dengan satu dan yang lainnya, keaktifan guru dan intensitas guru dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan cukup berhasil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dan berkeaktivitas dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut mengadakan pendekatan kepada siswa agar perannya sebagai pembimbing dan motivator dapat berjalan searah, serasi dan seimbang dengan tujuan yang akan dicapai.

Peran guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar adalah dapat menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadinya proses interaksi yang kondusif dan harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh anak didik serta sebagai perancang dan pemimpin terjadinya proses interaksi dalam proses belajar mengajar. Apabila ia dapat memainkan perannya dengan baik maka akan menimbulkan manfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, perubahan tingkah laku dan akhlak.

Pembelajaran agama Islam pada hakekatnya memperdayakan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru agama disamping melaksanakan tugas pelajaran, yaitu

memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.¹

Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran agama bukanlah pekerjaan yang mudah, melainkan pekerjaan yang berat yang membutuhkan berbagai upaya maksimal tersebut proses pembelajaran menjadi berhasil.

Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dilandasi dengan strategi yang baik sudah barang tentu tidak sambil lalu saja, melainkan didasari dengan perencanaan yang menyeluruh menyangkut komponen pembelajaran, seperti tujuan yang akan dicapai, bahan yang akan disampaikan metode dan media yang akan digunakan. Dengan perencanaan maka dinamika pembelajaran menjadi terarah dan dalam kondisi yang kondusif.

Oleh karena itu sebelum tampil di depan kelas, guru profesional terlebih dahulu menguasai bahan yang akan disampaikan dan sekaligus bahan-bahan yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran menjadi dinamis dan hidup.

Proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik bila didukung oleh situasi dalam kelas yang kondusif. Situasi yang kondusif tersebut tidak muncul dengan sendirinya, melainkan hasil usaha guru.

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1995), hal. 99

Situasi tersebut akan membuat guru menerangkan pelajaran dengan tenang sehingga dapat tertarik dan memahami pelajaran tersebut.

Dalam proses belajar mengajar selain harus menguasai materi, guru juga harus menggunakan metode yang tepat, metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebab pemilihan metode yang tepat merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menambah minat belajar siswa.

Hal ini terlihat pada rendahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu pada materi membaca Al Qur'an ini disebabkan beberapa faktor. Faktor yang paling dominan adalah faktor guru yang kurang trampil menerapkan berbagai macam metode mengajar yang sesuai dengan materi, kurang mampu mengelola kelas dan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran. Faktor yang lain adalah faktor dari dalam diri siswa sendiri, siswa kurang termotivasi untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca Al Qur'an.

Kurangnya motivasi siswa ini apabila ditelaah lebih lanjut melalui observasi awal ternyata disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Siswa kesulitan bahasa Al Qur'an yang menggunakan bahasa Arab yang asing bagi siswa.

2. Metode yang digunakan belum tepat
3. Sarana dan prasarana yang belum lengkap

Siswa menganggap materi membaca Al Qur'an lebih sulit dibandingkan dengan materi yang lain sehingga banyak yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut menyebabkan proses kegiatan kegiatan belajar mengajar di kelas terganggu. Untuk menarik perhatian siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi membaca Al Qur'an maka digunakan metode iqro'.

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqro tersusun dalam enam jilid yang masing-masing ada tingkatan-tingkatan dalam belajar membaca Al Qur'an. Dalam setiap tingkatan, siswa diberi ujian. Apabila siswa tidak lulus dalam ujian maka siswa diharapkan mengulang. Sistem yang diterapkan dalam pembelajaran iqro' adalah sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Pada prinsipnya guru hanya berperan sebagai fasilitator, sehingga peran guru dalam pembelajaran iqro' hanya sebagai penyimak, pemberi contoh tidak sebagai penuntun.²

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas peneliti memilih judul "Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir".

² As'ad Human, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*, (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 2000), hal. 2

Berdasarkan hal di atas, penulis memandang perlu mengetengahkan permasalahan bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa membaca Al Qur'an sebelum menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu?
2. Bagaimana kemampuan siswa membaca Al Qur'an setelah menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu?
3. Apakah dengan menggunakan metode iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al Qur'an sebelum menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu.

- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al Qur'an setelah menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu
- c. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode iqro' dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an.
- b. Secara praktis, ada tiga macam sumbangan pemikiran, yaitu :
 - 1) Bagi guru sebagai informasi tentang pentingnya memahami penggunaan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Qur'an.
 - 2) Bagi siswa agar dapat menerapkan motivasi belajar.
 - 3) Bagi penulis sendiri sebagai penambah wawasan tentang penggunaan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an.

D. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah siswa kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu yang berjumlah 20 siswa, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Waktu penelitian dimulai tanggal 15 Oktober 2015 di kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun adalah data kualitatif yaitu data yang berkenaan dengan model pembelajaran kelompok sebagai penilaian kemampuan siswa membaca Al Qur'an. Sedangkan data kuantitatif yaitu untuk memperoleh data jumlah siswa, guru dan prasarana.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yakni guru dan siswa di SD Negeri 11 Tanjung Batu.
- 2) Data sekunder, data penunjang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data sekunder ini berbentuk bahan-bahan atau buku-buku yang berhubungan dengan data primer seperti yang tercatum dalam daftar pustaka, arsip dan dokumen.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian difokuskan pada kemampuan siswa membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode iqro', maka untuk mengungkapkan data yang dimaksud menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau juga disebut pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang menjadi objek adalah siswa kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³ Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan, buku, surat kabar, data dan sebagainya. Setelah data dari berbagai sumber di atas terkumpul selanjutnya data di kelompokkan sejenis dan bertujuan untuk mempermudah dalam proses analisis permasalahan yang dibahas.

c. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 128

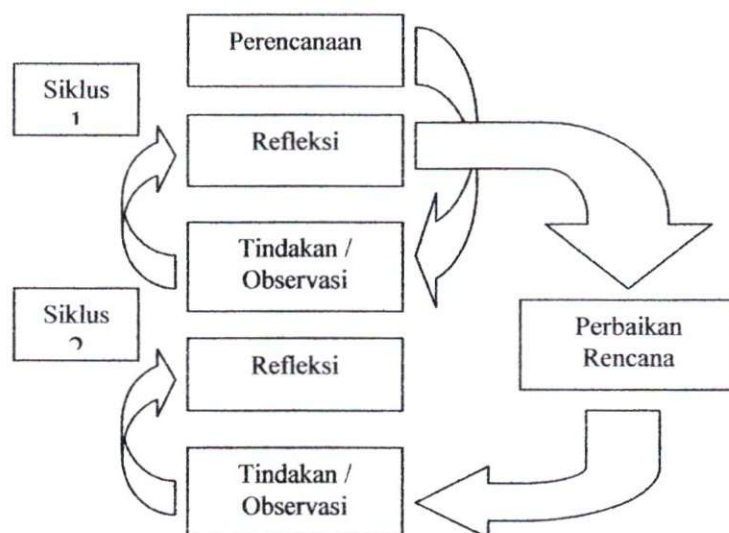
4. Tehnik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode pembelajaran yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh melalui lembar observasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al Qur'an.

5. Deskripsi persiklus

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan metode iqro'.

Karena penelitian tindakan kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut model penelitian tindakan kelas :



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Untuk jelasnya mengenai tahap-tahap model penelitian tersebut berikut penjelasannya :

a. Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I antara lain :

- a) Dalam perencanaan ini di sepakati bahwa pembelajaran Al Qur'an di mulai dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca iqro'
- b) Menyiapkan lembar observasi siswa

2) Tindakan / Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses kemampuan membaca yang diharapkan. Pada tahapan ini guru merencanakan rencana yang telah dirancang yaitu dengan melakukan tindakan :

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam
 - Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
 - Guru mengabsen siswa
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Guru membagikan buku iqro' pada siswa

- Guru mengajak siswa mulai belajar iqro', satu persatu siswa disimak langsung
- Bagi siswa yang belum maju (membaca iqro') dalam gilirannya supaya menulis huruf hijaiyah lebih dahulu di buku tulis. Pada tahap ini penelitian akan melakukan pembelajaran yang sudah disiapkan dengan menunjuk teman sejawat (guru) untuk menjadi pengamat di mana lembar observasi telah disiapkan oleh peneliti.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru mengucapkan hamdalah bersama
- Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas

3) Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam selembar observasi maupun catatan harian. Dalam pengamatan ini guru melakukan perhatian pada siswa dalam hal membaca. Guru mencatat hasil pembelajaran siswa baik yang sudah lancar maupun yang belum lancar.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan guru untuk memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis, dari analisis dimungkinkan adanya perbaikan. Pada refleksi ini, guru menganalisa siswa, baik hasil pembelajaran siswa, hasil pekerjaan siswa, hasil bacaan siswa, jumlah siswa yang sudah lancar maupun yang belum lancar. Perbaikan pembelajaran pada siklus I belum terjadi peningkatan yang maksimal, walaupun sudah ada hasil yang positif setelah penggunaan metode Iqro'.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar didalam kelas. Dalam perencanaan ini guru mempersiapkan media (buku iqro') yang akan digunakan dalam pembelajaran :

- a) Guru mempersiapkan lembar observasi dan catatan yang akan digunakan dalam pembelajaran
- b) Guru mempersiapkan buku prestasi, catatan hasil belajar
- c) Dalam perencanaan ini di sepakati bahwa pembelajaran Al Qur'an di mulai dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca iqro'

2) Tindakan / Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses kemampuan membaca yang diharapkan. Pada tahapan ini guru merencanakan rencana yang telah dirancang yaitu dengan melakukan tindakan :

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
- Guru mengabsen siswa

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membagikan buku iqro' pada siswa
- Guru mengajak siswa mulai belajar iqro', satu persatu siswa disimak langsung
- Bagi siswa yang belum maju (membaca iqro') dalam gilirannya supaya menulis huruf hijaiyah lebih dahulu di buku tulis. Pada tahap ini penelitian akan melakukan pembelajaran yang sudah disiapkan dengan menunjuk teman sejawat (guru) untuk menjadi pengamat di mana lembar observasi telah disiapkan oleh peneliti.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru mengucapkan hamdalah bersama
- Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas

3) Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam selembar observasi maupun catatan harian. Dalam pengamatan ini guru melakukan perhatian pada siswa dalam hal membaca. Guru mencatat hasil pembelajaran siswa baik yang sudah lancar maupun yang belum lancar. Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, lembar observasi yang disiapkan peneliti untuk mengetahui jalannya pembelajaran Al Qur'an dengan metode iqro'.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan guru untuk memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis, dari analisis dimungkinkan adanya perbaikan. Pada refleksi ini, guru menganalisa siswa, baik hasil pembelajaran siswa, hasil pekerjaan siswa, hasil bacaan siswa, jumlah siswa yang sudah lancar maupun yang belum lancar. Perbaikan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang maksimal, ini terbukti dengan kemampuan siswa membaca Al Qur'an yang sudah mencapai nilai rata-rata 70 keatas.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian ini, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori yang mengemukakan tentang pengertian Al Qur'an, fungsi Al Qur'an, sejarah turunnya Al Qur'an, kewajiban belajar membaca Al Qur'an, keutamaan membaca Al Qur'an, membaca Al Qur'an yang baik, pengertian metode iqro', langkah-langkah metode iqro'.

Bab III. Gambaran umum wilayah penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya SD Negeri 11 Tanjung Batu, letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

Bab IV. Hasil dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil pembahasan pada setiap siklus disertai dengan data-data dalam bentuk tabel dan grafik.

Bab V. Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Al Qur'an

1. Pengertian Al Qur'an

Para ulama tafsir Al Qur'an dalam berbagai kitab 'ulumul qur'an, ditinjau dari segi bahasa (lughowi atau etimologis) bahwa kata Al Qur'an merupakan bentuk mashdar dari kata *qoro'a – yaqro'uu – qiroo'atan – wa qor'an – wa qur'aanan*. Kata *qoro'a* berarti menghimpun dan menyatukan; Al Qur'an pada hakikatnya merupakan himpunan huruf-huruf dan kata-kata yang menjadi satu ayat, himpunan ayat-ayat menjadi surat, himpunan surat menjadi mushaf Al Qur'an. Di samping itu, mayoritas ulama mengatakan bahwa Al Qur'an dengan akar kata *qoro'a*, bermakna *tilawah*: membaca. Kedua makna ini bisa dipadukan menjadi satu, menjadi "*Al Qur'an itu merupakan himpunan huruf-huruf dan kata-kata yang dapat dibaca*".³

Menurut istilah Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dan membacanya adalah ibadah.⁴

Definisi Al Qur'an menurut sebagian ulama ahli ushul adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat (melemahkan) dengan sebuah surat dari padanya, dan beribadat bagi yang membacanya. Sebagian ahli ushul juga mendefinisikan Al Qur'an

³ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 46

⁴ *Ibid*, hal. 47

adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab untuk diperhatikan dan diambil pelajaran oleh manusia, yang dinukilkan (dipindahkan) kepada kita dengan khabar mutawatir, yang ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nass.

Para ulama menyebutkan definisi Al Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa Al Qur'an adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacanya merupakan suatu ibadah.

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pendapat ulama tentang pengertian Al Qur'an, diantaranya :

- a. Hasbi Ash-Shiddiqey : "Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dilewatkan dengan lisan bagi mutawatir penulisannya".
- b. Fazlur Rahman : "Al Qur'an adalah sumber yang mampu menjawab semua persoalan".
- c. Imam Fakhur Razie dan Syekh Mahmud Syaltut : "Al Qur'an adalah lafadz bahasa arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir".

Kiranya perlu diketahui bahwa Al Qur'an sebagai kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar. Ternyata tak ada seorang manusiapun yang mampu membuat atau menulis yang semisal Al Qur'an itu. Pada mulanya seluruh manusia ditantang untuk mencoba membuat

tandingan yang serupa dengan Al Qur'an, tetapi ternyata tak seorangpun yang mampu melakukannya. Andaikata diantara mereka ada yang mampu membuatnya, maka sinalah kemukjizatan Al Qur'an itu.

Al Qur'an merupakan sebuah kitab teragung yang pernah ada di muka bumi. Kemuliaannya bukan semata-mata isi ajaran yang terkandung di dalamnya yang tak tertandingkan oleh karya jin dan manusia. Namun, karena ketulenan kandungannya yang benar-benar berasal dari Tuhan yang Maha Esa bagi seluruh manusia dan alam, telah memberi nafas baru dan warisan, panutan buat ikutan bagi seluruh manusia.⁵

2. Fungsi Al Qur'an

Diantara nikmat-nikmat Allah yang terbesar yang diberikan kepada umat manusia umumnya dan kepada ummat muslim khususnya adalah dengan diturunkannya Al Qur'an, sebagaimana fungsinya ia adalah pelita dan pembimbing manusia dari kegelapan menuju jalan terang benderang lagi benar. Ia juga berfungsi sebagai penjaga yang utama atas nikmat iman dan islam. Karena dengannyalah seorang mu'min dapat mempertahankan keimanan dirinya agar ia tetap pada jalan yang lurus dan tidak terperosok ke dalam lembah kemaksiatan, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW : "Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara, jika kalian berpegang teguh kepada keduanya, maka kalian tidak akan tersesat selamanya, yaitu Al Qur'an dan sunahku" (Imam Nawawi, 2002: 10)

⁵ Irfan Ramadhan, *Menyingkap Jin dan Dukun "Hitam Putih" Indonesia*, (Surabaya : Halim Jaya, 2011), hal. 393.

Di dalam Al Qur'an terdapat banyak nama-nama Al Qur'an, dibalik nama itu kita akan memahami fungsi Al Qur'an.

Al Qur'an

Nama yang paling populer adalah Al Qur'an itu sendiri, Allah menyebutkannya 58 kali. Penyebutan berulang-ulang itu menjadi peringatan bagi manusia agar dapat memfungsikan Al Qur'an sebagai bacaan agar mendapatkan petunjuk dalam hidup (QS. 2 : 185).

Al Kitab

Artinya, wahyu yang tertulis. Menurut Syaikh Abdullah ad Diros, penamaan dengan Al Kitab menunjukkan bahwa Al Qur'an tertulis dalam mushaf dan hendaknya melekat di dalam hati. Rasulullah bersabda: "*Orang yang di dalam hatinya tidak ada sedikitpun Al Qur'an, bagaikan rumah yang rusak*" (al-Hadist)

Al Huda

Artinya, petunjuk (QS 2 : 2). Sebagai petunjuk (al Huda) merupakan fungsi utama dari diturunkannya Al Qur'an (QS 2 : 185). Kita tidak dapat menjadikan Al Qur'an sebagai petunjuk jika kita tidak membaca dan memahaminya, mengamalkannya dengan baik.

Rahmah

Berarti rahmat, terutama bagi orang-orang yang beriman (QS 17 : 82)

Nur

Berarti cahaya penerang. Konsekuensi dari pemahaman ini adalah dengan menjadikan Al Qur'an sebagai cahaya yang menerangi jalan hidup

kita (QS 5:15-16). Kita melihat tuntunan Al Qur'an, kemudian melangkah dengan tuntunan itu.

Ruh

Berarti ruh sebagai penggerak (QS 16:2). Ruh menggerakkan jasad manusia. Dengan nama ini Allah SWT ingin agar Al Qur'an dapat menggerakkan langkah dan kiprah manusia. Terutama perannya untuk memberikan peringatan kepada seluruh manusia bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Syifa'

Berarti obat (QS 10:57). Al Qur'an merupakan obat penyakit hati dari kejahiliyahan, kemusyrikan, kekafiran dan kemunafikan.

Al Haq

Berarti kebenaran (QS 2:147).

Bayan

Berarti penjelasan atau penerangan (QS 3:138; 2:185).

Mauizhoh

Berarti pelajaran dan nasehat (QS 3:138).

Dzikh

Berarti yang mengingatkan (QS 15:9)

Naba'

Berarti berita (QS 16:89). Di dalam Al Qur'an memuat berita-berita umat terdahulu dan umat yang akan datang.

Al Qur'an diturunkan Allah untuk menjadi petunjuk bagi manusia dalam upaya mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat nanti. Oleh karena itu, Al Qur'an diturunkan sesuai dengan kebutuhan orang perorang dan masyarakat serta rahmat bagi seluruh alam semesta. Untuk itu, Al Qur'an ada pula yang turun tanpa sebab, dan ada pula ayat-ayat yang diturunkan setelah terjadinya sesuatu peristiwa yang perlu direspon atau persoalan yang perlu dijawab.

3. Sejarah turunnya Al Qur'an

Dipandang dari segi bahasa "*muzul*" (نزول) berasal dari kata *nazala*, *yanzulu*, *nuzuula* artinya turun. Sedangkan nuzul Al Qur'an kepada Rasulullah. Diungkapkan turunnya Al Qur'an kepada beliau itu memberikan pengertian turun dari atas ke bawah. Demikian itu karena ketinggian kedudukan Al Qur'an dan besarnya ajaran-ajarannya yang dapat mengubah perjalanan hidup manusia mendatang serta menyambung langit dan bumi serta dunia dengan akhirat. (Moh. Abdul Adzim Al-Zulqani, Manahil Al-Irfan Fi Ulumal Quran).⁶

Allah SWT menurunkan Al Qur'an kepada Rasul kita Muhammad SAW untuk memberi petunjuk kepada manusia. Turunnya Al Qur'an merupakan peristiwa besar yang sekaligus mengatakan kedudukannya bagi penghuni langit dan bumi. Turunnya Al Qur'an pertama kali pada malam *lailatul qadar* merupakan pemberitahuan kepada alam tingkat tinggi yang terdiri dari malaikat-malaikat akan kemuliaan umat Muhammad SAW.

⁶ Ahmad Syadali, *Ulumul Qur'an I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h.31.

Allah SWT telah menurunkan Al Qur'an sebagai satu mukjizat yang membuktikan kerasulan Nabi Muhammad SAW dan kewujudan Allah SWT dengan segala sifat-sifat kesempurnaan-Nya. Allah SWT menurunkan Al Qur'an pada malam Lailatul Qadar di bulan Ramadhan. Cara turunnya Al Qur'an yang pertama tanpa perantara, yaitu ditemui secara langsung, melalui mimpi yang benar (dapat dipercaya), dan dari balik tabir. Sedangkan cara yang kedua melalui perantara malaikat jibril, yaitu terdengar suara gemuruh seperti suara lebah, gemerincing lonceng dengan suara yang amat kuat dan malaikat jibril menjelma menjadi bentuk manusia.

Al Qur'an adalah sumber ajaran Agama Islam yang paling utama. Al Qur'an adalah tujuan dan pedoman hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al Qur'an sebagai kitab suci yang memuat firman-firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari mula-mula di Makkah kemudian di Madinah.⁷

Allah menghendaki Al Qur'an yang diturunkan itu terpelihara keorisinalannya. Sejarah mencatat ada dua cara pemeliharaan Al Qur'an yaitu menghafal dan menuliskannya. Di setiap turun wahyu, Nabi selalu memanggil para penulis wahyu untuk mencatat wahyu yang turun, dan penulisan itu sesuai dengan lafadz yang disampaikan oleh Nabi. Pencatatan resmi di hadapan Nabi inilah kemudian yang dijadikan dasar oleh Abu Bakar dalam menghimpun Al Qur'an menjadi satu mushaf.

⁷ Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 93

Para penulis wahyu bagi Nabi ketika periode Makkah, antara lain:

- a. Abdullah bin Abi Sarh, Abu Bakar, Umar bin Khatthab, Usman bin Affan
- b. Ali bin Abi Thalib, Zubair bin Awwam, Khalid dan Aban bin Sa'id bin Ash
- c. Handhalah bin Rabi', Syurahbil bin Hasanah, Abdullah bin Rawahah

Sedangkan para penulis wahyu periode Madinah, antara lain Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit dan sejumlah sahabat-sahabat lain sehingga berjumlah 43 orang.

Dalam pencatatan wahyu, para penulis harus mengikuti pedoman yang telah digariskan oleh Nabi, antara lain mereka tidak dibenarkan menulis sedikit pun apa yang disampaikan Nabi selain Al Qur'an. Di samping itu, Nabi juga menetapkan letak setiap ayat bersama suratnya masing-masing.

Adapun bahan-bahan yang digunakan untuk mencatat wahyu-wahyu yang turun adalah benda-benda yang dapat ditulis dan mudah didapatkan waktu itu, seperti *ar-riqa'* (batu, pelepah kurma, tulang dan sebagainya). Di samping mencatat setiap wahyu yang turun, cara kedua yang digunakan dalam pemeliharaan Al Qur'an adalah melalui hafalan. Para sahabat umumnya menghafal Al Qur'an, namun mereka yang menghafal keseluruhannya tidak banyak, antara lain Ubay bin Ka'ab, Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, Abu Zaid, Abu Darda', Sa'ad bin Ubaid, Usman bin Affan dan lain-lain.

Jumlah sahabat yang menghafal sebagian besar Al Qur'an banyak sekali. Mereka inilah yang disebut *al-Qurra'* atau *al-Huffadz* yang ketika memerangi Musailamah Al Kadzdzab banyak di antara mereka yang mati terbunuh sebagai syuhada'. Melalui dua cara inilah, hafalan dan tulisan Al Qur'an sampai sekarang tetap terpelihara keorisinalannya.

4. Kewajiban Belajar Membaca Al Qur'an

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya. Surah Al Alaq ayat 1-5 yang pertama diturunkan bermakna bacaan. Kitab suci yang bermakna bacaan mesti dibaca, agar tuntunan Ilahi dapat dijadikan petunjuk dan pedoman hidup, tanpa membaca mustahil dapat diketahui ajaran Allah SWT dengan baik dan benar.

Ayat-ayat suci Al Qur'an dapat dibaca pada saat suka maupun duka. Berbagai pelajaran dan manfaat dari Al Qur'an tersebut bernilai ibadah dan bernilai pahala bagi orang yang membaca maupun bagi orang yang mendengarkannya.

Al Qur'an sebagai pedoman umat Islam, laki-laki maupun perempuan, setiap muslim berkewajiban untuk mempelajari dan mengajarkan, serta menerapkan isi dan makna yang terkandung di dalamnya. Al Qur'an merupakan sumber utama hukum dan ajaran agama Islam, menjadi petunjuk, pembeda antara yang benar (*haq*) dan yang salah (*bathil*), menjadi pedoman dan pelajaran bagi yang mempercayai dan mengamalkannya serta menjadi sumber dari berbagai ilmu pengetahuan.

Disamping kedudukannya sebagai pandangan hidup bagi setiap muslim, yang merupakan undang-undang dasar kaum muslimin, juga ia adalah tali Allah yang tidak akan mudah putus, maka sudah merupakan hal yang mutlak untuk mempelajari dan memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana para ulama sepakat bahwa mempelajari Al Qur'an memiliki kedudukan yang mulia dan agung di sisi Allah, melihat dari agungnya Al Qur'an sebagai firman Allah. Belajar Al Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya.

Belajar Al Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: pertama, belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam dan tajwid, yang kedua, yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan yang terakhir yaitu belajar di luar kepala, sebagaimana yang dilakukan oleh para sahabat pada masa Rasulullah dan para penghafal Al-Qur'an hingga masa sekarang.

Dalam bukunya "*The History of The Qur'anic Text*", Al-A'zami menuturkan tentang belajar, mengajar dan membaca Al-Qur'an :

- a. Menurut Usman bin 'Affan, bahwa nabi Muhammad pernah bersabda :
"yang terbaik diantara kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an kemudian mengajarkannya pada orang lain".
- b. Menurut Ibnu Mas'ud, Nabi Muhammad bersabda : *"siapa yang membaca satu huruf kitab Allah, ia akan diberi imbalan amal shaleh, dan satu amal shaleh akan mendapat pahala sepuluh kali lipat. Saya*

tidak mengatakan alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf".

(Al-A`Zami, 2005: 60)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka membaca Al Qur'an diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam Al Qur'an. Membaca Al Qur'an sudah merupakan ibadah yang bernilai pahala di sisi Allah. Oleh sebab itu, kaum muslim terdorong untuk berlomba-lomba belajar membaca Al Qur'an dengan baik.

Jika orang tua menginginkan status terbaik dan derajat yang tinggi bagi anak-anaknya di dunia dan akhirat, maka mereka harus mengajarnya membaca, menghafal, merenungkan, dan mengamalkan Al Qur'an. Keempat aktifitas tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Namun demikian, menurut penulis, aktifitas pertama yang harus dilakukan adalah membaca. Tanpa kemampuan membaca Al Qur'an sangat mustahil mampu menghafal, merenungkan apalagi mengamalkannya.

5. Keutamaan membaca Al Qur'an

Adapun di antara keutamaan Al Qur'an adalah :

- a. Menjadi manusia yang baik
- b. Kenikmatan yang tiada bandingnya
- c. Al Qur'an memberi syafaat di hari kiamat
- d. Pahala berlipat ganda
- e. Dikumpulkan bersama para malaikat

6. Membaca Al Qur'an yang baik

Membaca Al Qur'an adalah ibadah yang sangat mulia. Apalagi bila aktivitas membaca tersebut disertai dengan niat mendekatkan diri kepada Allah dan berusaha merenungi maknanya, hal yang demikian disebut membaca Al Qur'an dengan baik. Membaca Al Qur'an dengan baik dapat dicapai dengan memperhatikan persiapan, etika ketika membaca Al Qur'an, larangan-larangan dan hal-hal yang diperbolehkan dalam membaca Al Qur'an sebagai berikut:

a. Etika dalam membaca Al Qur'an

Etika dalam membaca Al Qur'an terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

1) Membaca dengan tartil

Tartil berarti "bagus, rapi dan teratur susunannya".⁸ Menurut Sayyidina Ali r.a. tartil adalah membaguskan huruf dan mengetahui tempat berhenti saat membaca Al Qur'an.

2) Merenungkan bacaan dengan khidmat

Kata perenungan berarti sesuatu yang melakukan tindakan angan-angan dan menghayati kandungan ayat yang sedang dibaca supaya mendapatkan kesimpulan dari ayat tersebut. Khidmat adalah ketenangan hati dan pengagungan kepada Allah SWT saat membaca.

⁸ Zawawie, Mukhlisoh, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 42-43

3) Sujud tilawah

Sujud tilawah adalah sujud satu kali yang dianjurkan bagi pembaca Al Qur'an dan orang yang mendengarnya ketika menemui bacaan ayat sajdah.

- b. Larangan dan hal-hal yang diperbolehkan dalam Membaca Al Qur'an
Ketika seseorang membaca Al Qur'an, beberapa hal penting yang perlu mendapatkan perhatian.

1) Larangan-larangan saat membaca Al Qur'an

- a) Tidak boleh membaca surat dalam Al Qur'an dari bagian akhir ke bagian awal. Orang yang membaca Al Qur'an dengan cara ini dianggap terbalik hatinya dan dapat menghilangkan kemujizatan Al Qur'an. Membaca sesuai urutannya adalah sunah.
- b) Tidak boleh membaca Al Qur'an dengan selain berbahasa Arab. Jika dilakukan, maka orang tersebut dianggap tidak membaca Al Qur'an melainkan tafsir dari Al Qur'an.
- c) Tidak boleh membaca Al Qur'an dalam keadaan ruku', sujud, tasyahud dan aktivitas-aktivitas shalat selain berdiri.
- d) Dimakruhkan membaca Al Qur'an ketika berada di dalam WC, kamar mandi, atau tempat sampah karena zikir kepada Allah hanya dilakukan di tempat yang bersih, sedangkan membaca Al Qur'an merupakan zikir yang paling utama.

- e) Dimakruhkan membaca Al Qur'an dalam kondisi sangat mengantuk, atau tulisan Al Qur'an kurang jelas.
 - f) Dimakruhkan membaca Al Qur'an ketika mulut dalam keadaan najis.
 - g) Dimakruhkan membaca Al Qur'an jika mulut berbau tidak sedap, misalnya karena makan bawang putih dan lain sebagainya. Bahkan orang yang selesai merokok tidak boleh mendekat ke masjid atau membaca Al Qur'an sebelum ia membersihkan mulutnya.
 - h) Dimakruhkan membaca Al Qur'an dengan bacaan terlalu cepat.⁹
- 2) Hal-hal yang diperbolehkan saat membaca Al Qur'an
- a) Membaca Al Qur'an boleh sambil berjalan, dan menaiki kendaraan.
 - b) Saat membaca Al Qur'an sambil berjalan, disunahkan menghentikan bacaan sejenak untuk mengucapkan salam ketika berpapasan dengan orang lain.
 - c) Jika memperoleh ucapan salam saat membaca Al Qur'an, harus menghentikan bacaan karena menjawab salam adalah wajib.

⁹ *Ibid*, hal. 53-56

- d) Ketika bersin saat membaca Al Qur'an disunahkan membaca *hamdalah* dan orang yang mendengarnya disunahkan membaca *tasymit*.
- e) Apabila mendengar suara azan segera menghentikan bacaan untuk menjawab panggilan azan tersebut.
- f) Diperbolehkan membaca Al Qur'an bersama-sama atau berjamaah.
- g) Diperbolehkan membaca Al Qur'an secara bergantian dalam sebuah perkumpulan hingga khatam.¹⁰

B. Metode Iqro'

1. Pengertian

Metode Iqro' ditemukan oleh KH. As'ad Human dari Balai Litbang LPTQ Nasional, Team Tadarus "AMM" Kotagede Yogyakarta. Metode ini tersusun dalam sebuah buku yang dinamai pengarangnya dengan nama buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al Qur'an yang terdiri dari enam jilid. Buku ini disusun secara praktis dan sistematis yang mendorong siswa menjadi pelajar yang aktif dalam belajar membaca Al Qur'an. KH. As'ad Human telah lebih lima puluh tahun mengajar santri membaca Al Qur'an. Berbagai metode pembelajaran telah diterapkan dan dirasa masih belum sempurna. Oleh

¹⁰ *Ibid*, hal. 55-56

sebab itu beliau menyusun metode Iqro' yang diadaptasi dari metode Qiro'ati karangan Ustadz H. Dachlan Salim Zarkasyi.¹¹

Metode Iqro' banyak digunakan di TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an). Metode Iqro' ini menggunakan model CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), adopsi dari Cara Belajar Siswa Aktif, yang sebetulnya juga mengadopsi dari SAL (*Student Active Learning*).¹²

Metode Iqro' dilengkapi dengan buku Iqro' terdiri dari enam jilid. Karena buku ini memang dikhususkan untuk anak-anak yang belum tahu sama sekali dengan huruf Al Qur'an, maka pelaksanaannya terkesan sangat sederhana. Tapi justru dari kesederhanaan itulah metode ini efektif.

Penerapan metode Iqro' adalah sebagai berikut :

- a. Apabila tidak tersedia buku-buku Iqro' yang bisa dipegang oleh siswa, sebaiknya guru menyiapkan alatnya. Papan panel dan kartu huruf. Sama dengan pembelajaran membaca bahasa Indonesia untuk kelas I SD.
- b. Kartu huruf tadi ditulisi dengan huruf *hijaiyah* dengan harakat fathah dahulu. Misalnya: A Ba Ta Tsa (huruf Arab) sampai selesai. Huruf-huruf yang diajarkan dapat ditempelkan pada papan panel.
- c. Karena jumlah huruf hijaiyah ada 28, maka guru dapat membagi waktunya. Diusahakan huruf-huruf yang sama motifnya diajarkan dalam waktu yang sama. Misalnya: *ba ta tsa, ja ha kho, da dza, ra za,*

¹¹ As'ad Human, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*, (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 2000), hal. 2

¹² <http://www.gurusukses.com/tip-sukses-mengajarkan-alquran>, diunduh 10 Oktober 2015).

dan seterusnya. Tetapi ketika mengajarkan huruf kedua, huruf pertama harus tetap ditanyakan. Begitu juga ketika mengajarkan huruf ketiga, huruf pertama dan kedua harus tetap disinggung. Ini mengikuti kerja otak, bahwa semakin sering sesuatu dipikirkan, maka semakin kuat tertambat di dalam ingatan.

2. Langkah-langkah metode Iqro'

As'ad Human sebagai penemu metode Iqro' memberikan panduan mengenai kunci sukses pengajaran buku Iqro sebagai berikut:

a. Metode yang digunakan CBSA, Privat dan Asistensi

Metode CBSA (cara belajar siswa aktif) menekankan pentingnya keaktifan dari siswa. Guru hanya sebagai penyimak, tidak boleh menuntun bacaan siswa, dan menyimak bacaan siswa. Privat berarti pembelajaran seorang demi seorang. Asistensi adalah metode pengajaran membaca Al Qur'an dengan dibantu oleh siswa yang lebih tinggi kemampuan membacanya dan menyimak siswa yang lebih rendah kemampuannya.

b. Guru memberi contoh bacaan

Guru mengajar dengan langsung memberi contoh bacaan, kemudian setelah itu menyimak bacaan siswa. Guru tidak perlu banyak komentar. Siswa tidak perlu dikenalkan dengan istilah tajwin, sukun dan lain sebagainya. Yang terpenting siswa mampu dulu membaca dengan benar.

c. Bacaan yang benar tidak perlu diulang kembali

Bacaan yang telah benar hanya perlu dibaca satu kali. Jika siswa mengulang bacaan وما misalnya karena mengingat bacaan yang sesudahnya.

d. Kesalahan membaca huruf

Kesalahan membaca sebuah huruf, cukup diulang pada pembacaan huruf yang salah. Pada saat siswa melakukan kesalahan seperti ini, guru dapat melakukan koreksi dengan cara:

- 1) *Isyarah*, guru dapat memberikan isyarat kepada siswa kata-kata seperti: *eee, awas, stop* dan lain sebagainya.
- 2) Titian ingatan, contohnya: kesalahan membaca huruf ج diingatkan oleh guru dengan berkata “jika tidak ada titiknya dibaca ro (ر). Metode ini dilakukan jika siswa masih lupa setelah guru memberikan isyarat.
- 3) Menunjukkan bacaan yang benar. Cara ketiga ini dilakukan setelah isyarah dan titian ingatan tidak berhasil mengingatkan siswa pada bacaan yang benar.
- 4) Kesalahan bacaan di tengah atau akhir kalimat. Kesalahan bacaan seperti ini dikoreksi oleh guru dengan membetulkan bacaan yang keliru saja, tidak perlu membaca dari awal kalimat. Setelah siswa selesai membaca satu halaman, siswa diminta mengulang pada kalimat yang terdapat kekeliruan tersebut.

- e. Membaca dengan meloncat-loncat untuk siswa berkemampuan tinggi
Siswa dengan kemampuan tinggi dalam membaca Al Qur'an dapat dipacu dengan cara membaca meloncat-loncat. Siswa diminta membaca kalimat-kalimat yang berada di beberapa halaman, tidak utuh satu halaman.
- f. Siswa yang memanjangkan bacaan
Siswa yang memanjangkan bacaan karena mengingat bacaan huruf setelahnya ditegur dengan teguran "membacanya putus-putus saja". Jika perlu huruf di depan bacaannya ditutup agar ia tidak berpikir bacaan huruf tersebut.
- g. Tidak membebani siswa dengan irama bacaan
Siswa tidak boleh dibebani dengan mengajarkannya irama atau lagu bacaan Al Qur'an. Irama bacaan Al Qur'an atau bacaan tartil hanya untuk siswa yang telah lulus Iqro'.
- h. Sistem tadarus
Beberapa siswa dengan kemampuan yang sama dan tingkat pelajarannya dapat mengikuti sistem tadarus. Tadarus adalah membaca secara bergilir sekitar 2 baris dan siswa yang lain menyimak.
- i. Guru tertentu untuk EBTA
EBTA atau evaluasi belajar tahap akhir dilakukan dengan menentukan guru tertentu untuk menguji bacaan siswa.

j. Tajwid praktis

Pembelajaran tajwid praktis telah dimasukkan dalam pengajaran Iqro' dari jilid pertama hingga jilid keenam. Siswa akan mampu membaca dengan benar sesuai dengan ilmu *tajwid*. Ilmu *tajwid* sendiri (meliputi istilah *idqhom*, *ikhfa'*, *mad*, sifat huruf dan lain sebagainya) diajarkan kepada siswa setelah ia lancar membaca Al Qur'an beberapa Juz.

k. Keberhasilan pengajaran

Keberhasilan pengajaran Iqro' ditentukan oleh penguasaan petunjuk mengajar oleh guru yang fasih dan tartil membaca Al Qur'an. Guru dalam hal ini dapat berupa sesama siswa yang lebih tartil membacanya.

Setelah siswa mahir membaca Al Qur'an, siswa diminta untuk memperhatikan ada sopan santun dalam membaca Al Qur'an. Berikut ini adalah sepuluh adab sopan santun dalam membaca Al Qur'an.

1. Disunatkan membaca Al Qur'an sesudah wudlu, kemudian mengambil Al Qur'an dengan tangan kanan dan memegangnya dengan kedua tangan.
2. Membaca Al Qur'an di tempat yang bersih dan suci, terutama di masjid.
3. Menghadap kiblat, membaca dengan khusyu', tenang dan dengan pakaian yang pantas dan menutup aurat.
4. Mulut hendaknya bersih, disunatkan untuk membersihkan mulut dan gigi sebelum membaca Al Qur'an.

5. Membaca *ta'awudz* dan *basmalah* sebelum membaca Al Qur'an, kecuali pada surat *al-Taubah* tidak membaca *basmalah*.
6. Membaca dengan tartil, maksudnya dengan pelan, tenang, teliti, hati-hati, sabar dan sesuai kaidah tajwid.
7. Penuh perhatian dan memikirkan makna dan maksud ayat-ayat Al Qur'an yang dibaca. Melakukan sujud *tilawah* jika membaca ayat-ayat sajadah.
8. Membaca Al Qur'an dengan suara yang bagus dan indah.
9. Tidak memutuskan bacaan Al Qur'an hanya karena hendak berbicara dengan orang lain, tertawa, sambil bermain dan sebagainya.
10. Memperhatikan tanda-tanda *waqaf* (berhenti) dan *ibtida'* (memulai), tanda-tanda baca, panjang pendek, dengung dan atau tidak, serta kaidah ilmu tajwid lainnya.

BAB III

KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 11 Tanjung Batu

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala SD Negeri 11 Tanjung Batu diperoleh keterangan tentang sejarah singkat berdirinya SD Negeri 11 Tanjung Batu sebagai berikut :

Menurut Ibu Yusniwati, S.Pd.I yang merupakan kepala sekolah yang menjabat saat ini bahwa pada awal mulanya SD Negeri 11 Tanjung Batu ini bernama SD Negeri Tanjung Tambak, namun pada tahun 2009 berubah menjadi SD Negeri 11 Tanjung Batu. SD Negeri 11 Tanjung Batu ini berdiri atas kesepakatan seluruh warga Desa Tanjung Tambak Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang merasa anak-anak mereka perlu pendidikan, maka pada tahun 1952 salah satu warga menghibahkan tanahnya untuk mendirikan sekolah dasar tersebut. Kemudian atas bantuan pemerintah dan seluruh warga Desa Tanjung Tambak maka berdirilah SD Negeri Tanjung Tambak walau gedung yang ada masih belum memadai. Karena semakin lama semakin maju dan siswanya semakin bertambah, maka dari tahun ke tahun terus ada penambahan dan perbaikan hingga saat ini.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 11 Tanjung Batu adalah : (1) Arli Balas, (2) Ahmad Bakri, (3) M. Yusuf,

(4) A. Kadir, (5) Nazori, (6) Tarmizi Ahmad, (7) Naim, (8) Arjuman, (9) Fatimah, (10) M. Zaini, (11) Su'adi, (12) Rudi Hartono, (13) Yusniwati.¹

B. Letak Geografis

Lokasi SD Negeri 11 Tanjung Batu terletak di Desa Tanjung Tambak Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, letaknya yang berada dipinggir jalan raya sangat strategis dan mudah di jangkau baik dengan jalan kaki maupun berkendara.

Adapun letak SD Negeri 11 Tanjung Batu berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah masyarakat Desa Tanjung Tambak.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan karet masyarakat Desa Tanjung Tambak.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya Desa Tanjung Tambak
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan alternatif Desa Tanjung Tambak.

C. Keadaan Guru

Pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya. Serta guru jugalah salah satu syarat berdirinya suatu lembaga

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Yusniwati, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri 11 Tanjung Batu pada tanggal 2 November 2015

pendidikan formal, karena guru adalah tenaga pelaksana yang menyelenggarakan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal berperan dalam membantu terselenggaranya pendidikan anak. Dari pihak sekolah, orang yang paling dekat dengan anak adalah guru dan gurulah yang dapat mengamati tatkala tatap muka di kelas. Tetapi waktu yang sedikit, tenaga guru yang kurang, dan sarana yang terbatas sering menjadi kendala untuk setiap saat mengamati perilaku anak. Kesulitan guru untuk mengatasi kesulitan anak juga beragam. Tugas guru cukup berat untuk menguasai perilaku anak satu per satu. Dengan sistem klasikal yang diterapkan oleh pendidikan kita, tidak mungkin seorang guru, wali kelas, mengamati perilaku siswa satu per satu secara teliti. Walaupun demikian, guru harus membantu kesulitan anak secara umum. Guru harus menghindari hal-hal yang menekan dan menghambat perkembangan kedewasaan anak.² Guru harus dapat memilih metode pengajaran yang dapat membangkitkan proses kedewasaan anak. Anak harus ditantang dengan kesulitan-kesulitan untuk dipecahkan oleh anak itu sendiri sampai berhasil. Dengan demikian anak akan terlatih dalam mengatasi berbagai macam kesulitan.³

Oleh karena itu, tugas seorang pendidik sangatlah berat. Seorang pendidik dihadapkan pada bermacam-macam masalah di dalam mencapai keberhasilan pendidikan sehingga harus memiliki kemampuan profesional dan mewujudkan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas.

² Ronald, *Seri Psikologi Anak*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hal. 18

³ *Ibid*, hal. 19

Berbicara masalah pendidikan, terutama berkenaan dengan jumlah pengelola pendidikan di SD Negeri 11 Tanjung Batu dapat dilihat pada lampiran.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan faktor penting dalam lembaga pendidikan, karena dengan adanya struktur organisasi orang-orang yang terlibat di dalamnya dapat menyadari bahwa mereka diatur oleh norma-norma yang mereka ciptakan sebelumnya. Adapun norma-norma tersebut harus dipatuhi oleh warga lembaga sesuai dengan tugas dan jabatannya masing-masing agar tercipta suasana kerja yang baik.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.⁴

Mengingat sangat kompleksnya tujuan pendidikan, maka betapa besar dan berat tugas seorang pendidik dalam menciptakan kualitas hasil pendidikan. Keterampilan guru dalam mengajar merupakan faktor yang paling dominan dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada peserta didik, karena hal itu dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar, sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal.

Struktur organisasi yang ada di SD Negeri 11 Tanjung Batu terdiri dari Kepala Sekolah, Komite, Guru Kelas, Guru Bidang Studi, dan Siswa dapat dilihat pada lampiran.

E. Keadaan Siswa

Siswa juga merupakan salah satu unsur kelengkapan pendidikan karena siswa adalah tempat untuk menyampaikan dan memindahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pendidik. Sesuai dengan keadaan anak didik dalam pembahasan ini, maka berikut ini akan dilaporkan jumlah anak didik (siswa) di SD Negeri 11 Tanjung Batu. Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa yang ada di SD Negeri 11 Tanjung Batu berjumlah 311 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

F. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah

Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan, maka faktor sarana dan prasarana ini sangat mendukung dan diperlukan. Dengan tersedianya faktor sarana dan prasarana yang lengkap, ternyata berguna dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Sarana adalah sesuatu yang dapat dipergunakan secara langsung untuk mencapai suatu pendidikan yang baik, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dengan secara tidak langsung. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang baik guna membantu proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ukuran ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal seperti jenis kegiatan dan jumlah peserta didik.

Keadaan sarana dan prasarana baik dalam bentuk perangkat keras maupun lunak sangat dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Keduanya akan memudahkan, memperlancar dan menambah kualitas proses belajar mengajar.

Menurut Ibu Yusniwati, S.Pd.I kepala SD Negeri 11 Tanjung Batu, sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 11 Tanjung Batu sudah cukup memadai, diantaranya tersedia buku-buku mata pelajaran, alat-alat olahraga, kursi, meja, dan sarana-sarana lainnya yang bisa mendukung keefektifan dan perkembangan kreativitas dalam proses pembelajaran, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri 11 Tanjung Batu terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Kulikuler dilaksanakan dari hari senin-sabtu
2. Ekstrakulikuler yaitu kegiatan pramuka dan kegiatan les membaca.

Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dan kegiatan les membaca dilaksanakan pada hari senin dan kamis.

H. Tata Tertib

Tata tertib sekolah merupakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa, guru dan elemen-elemen yang ada di dalamnya. Adapun aturan-aturan yang harus dipatuhi adalah sebagai berikut :

1. Tata tertib guru
 - a. Guru harus datang tepat waktu
 - b. Tidak diperbolehkan pulang sebelum habis jam pelajaran
 - c. Mengayomi seluruh siswa bertugas sesuai dengan apa yang telah ditetapkan
 - d. Dilarang korupsi waktu
2. Tata tertib siswa
 - a. Hari senin sampai kamis memakai pakaian merah putih, hari jum'at berpakaian olahraga, dan hari sabtu memakai baju pramuka.
 - b. Hadir kesekolah lebih awal dari guru
 - c. Memberi kabar kalau tidak masuk sekolah
 - d. Berdoa sebelum belajar dan ketika hendak pulang
 - e. Dilarang berambut gondrong bagi laki-laki, berkuku panjang untuk seluruh siswa
3. Tata Tertib penjaga sekolah
 - a. Membuka dan menutup pintu gerbang
 - b. Memantau seluruh barang-barang yang ada di sekolah
 - c. Menjaga keamanan sekolah⁵

⁵ Dokumentasi SD Negeri 11 Tanjung Batu tahun ajaran 2014/2015

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 11 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober dan 19 November 2015.

No	Hari / Tanggal	Siklus	Keterangan
1	Kamis, 22 Oktober 2015	I	Dilaksanakan pada jam pelajaran
2	Kamis, 19 November 2015	II	Dilaksanakan pada jam pelajaran

Agar perbaikan penelitian ini terarah dan tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah, maka disusunlah jadwal perbaikan sebagai berikut :

No	Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan					X							
2	Siklus I								X				
3	Tes								X				
4	Analisis Hasil								X				
5	Siklus II											X	
6	Tes											X	
7	Analisis Hasil											X	
8	Pelaporan												

A. Hasil penelitian kemampuan siswa membaca Al Qur'an sebelum menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu.

Hasil penelitian di uraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hasil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu hasil pra siklus dan hasil tindakan perbaikan siklus I dan Siklus II.

1. Hasil Observasi Pra Siklus

Untuk memperoleh mengenai kondisi awal kemampuan siswa membaca Al Qur'an sebelum menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu, yaitu guru melakukan pendekatan dengan peserta didik, memberikan penjelasan bagaimana cara membaca Al Qur'an, guru menyuruh siswa untuk membaca Al Qur'an, guru memberikan contoh cara membaca yang benar dan siswa mengikuti sampai siswa benar-benar cukup mampu untuk membaca dengan lancar.

Adapun aspek penilaian yang diamati dalam membaca Al Qur'an adalah :

- a) Pelafalan
- b) Kelancaran
- c) Makhraj Huruf
- d) Tanda Baca

2. Hasil Penelitian Pra Siklus

Hasil yang diperoleh pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1
Data Pra Siklus kemampuan siswa membaca Al Qur'an
pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR RATA-RATA
1	Pelafalan	15,25
2	Kelancaran	14,90
3	Makhraj Huruf	12,95
4	Tanda Baca	12,95
JUMLAH		56,05

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca pada pra siklus seluruhnya sebesar 56,05. Jumlah tersebut diperoleh pada tiap-tiap aspek yaitu aspek pelafalan sebesar 15,25, aspek kelancaran sebesar 14,90, aspek makhraj huruf sebesar 12,95 dan aspek tanda baca sebesar 12,95.

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah seluruh skor aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf, dan tanda baca sebesar 56,05. Jumlah tersebut diperoleh dari skor tiap-tiap aspek yaitu aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf, dan tanda baca. (Daftar penilaian dapat dilihat pada lampiran)

Dibawah ini diuraikan hasil perolehan skor dari tiap-tiap aspek :

a. Aspek pelafalan

Yang dimaksud dengan aspek pelafalan adalah ketepatan yang diucapkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek pelafalan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
Data Pra Siklus aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	1	22	5,00	$X = \frac{305}{20}$ $= 15,25$ (Kategori Cukup)
2	Baik	16-20	8	160	40,00	
3	Cukup	11-15	5	63	25,00	
4	Kurang	0-10	6	60	30,00	
JUMLAH			20	305	100	

Pada tabel diatas jumlah siswa yang sangat baik pada aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an ditemukan 1 orang (5,00%), jumlah siswa yang kategori baik sebanyak 8 orang (40,00%), sedangkan untuk siswa yang kategori cukup sebanyak 5 orang (25,00%) dan kategori kurang sebanyak 6 orang (30,00%).

b. Aspek Kelancaran

Yang dimaksud aspek kelancaran adalah kelancaran siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3
Data Pra Siklus aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	1	22	5,00	$X = \frac{298}{20}$ $= 14,90$ (Kategori Cukup)
2	Baik	16-20	4	80	20,00	
3	Cukup	11-15	11	156	55,00	
4	Kurang	0-10	4	40	20,00	
JUMLAH			20	298	100	

Pada tabel diatas jumlah siswa yang sangat baik pada aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an ada 1 orang (5,00%), jumlah siswa yang kategori baik ada 4 orang (20,00%), siswa dengan kategori cukup sebanyak 11 orang (55,00%), dan siswa dengan kategori kurang sebanyak 4 orang (20,00%).

c. Aspek Makhraj Huruf

Yang dimaksud aspek makhraj huruf adalah aspek ketepatan keluarnya huruf yang diucapkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek makhraj huruf dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4
Data Pra Siklus aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	-	-	-	$X = \frac{259}{20}$ $= 12,95$ (Kategori Cukup)
2	Baik	16-20	2	40	10,00	
3	Cukup	11-15	9	129	45,00	
4	Kurang	0-10	9	90	45,00	
JUMLAH			20	259	100	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa sangat baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an tidak ditemukan, jumlah kategori baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 2 orang (10,00%), untuk kategori cukup ditemukan 9 orang (45,00%) dan pada kategori kurang ditemukan 9 orang (45,00%).

d. Aspek Tanda Baca

Yang dimaksud aspek tanda baca adalah tanda baca panjang dan tanda baca di waqofkan (tempat berhenti) dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek tanda baca dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5
Data Pra Siklus aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	-	-	-	$X = \frac{259}{20}$ $= 12,95$ (Kategori Cukup)
2	Baik	16-20	2	40	10,00	
3	Cukup	11-15	9	129	45,00	
4	Kurang	0-10	9	90	45,00	
JUMLAH			20	259	100	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa sangat baik pada aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an tidak ditemukan, jumlah kategori baik pada aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an ditemukan 2 orang (10,00%), untuk kategori cukup ditemukan 9 orang (45,00%) dan pada kategori kurang ditemukan 9 orang (45,00%).

Dari keempat aspek penilaian diatas yaitu pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca masing-masing belum mencapai kategori sangat baik, bahkan kategori baik pun belum mencapai. Selain itu sebagian siswa belum sepenuhnya menunjukkan keseriusan atau memperhatikan.

Sebagai gambaran Pra Siklus penyebaran nilai kemampuan siswa membaca Al Qur'an di SD Negeri 11 Tanjung Batu dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 6
Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Ketuntasan Belajar
1	85-100	-	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	5	Baik	Tuntas
3	60-69	4	Cukup	Tuntas
4	< 60	11	Kurang	Belum Tuntas
Jumlah		20		

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang nilai kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu, dimana pada kondisi awal rentang nilai 85-100 belum kelihatan, pada rentang nilai 70-84 sebanyak 5 orang, pada rentang nilai 60-69 sebanyak 4 orang, akan tetapi pada rentang nilai < 60 terdapat 11 orang. Dari hasil Pra Siklus terlihat hasil yang didapat masih sangat kurang, maka guru harus melakukan tindakan perbaikan.

B. Hasil penelitian kemampuan siswa membaca Al Qur'an setelah menggunakan metode Iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu Ogan Ilir.

Dari hasil yang diperoleh pada pra siklus terlihat hasilnya masih sangat kurang, maka guru melakukan tindakan perbaikan. Dalam penelitian pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini :

1. Siklus Pertama

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

a. Perencanaan

Rencana pembelajaran pada siklus I difokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat observasi awal pra siklus, pada tahap observasi awal ditemukan bahwa siswa belum mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, maka dengan menggunakan aspek penilaian yaitu pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca. Bertitik tolak dari masalah tersebut diatas maka guru membuat perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dalam perencanaan ini di sepakati bahwa pembelajaran Al Qur'an di mulai dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca iqro'
- 2) Menyiapkan lembar observasi siswa

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2015 dengan satu kali pertemuan selama 1 x 70 menit. Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang

telah dibuat, pengamatan yang dilakukan oleh satu orang pengamat atau teman sejawat yaitu Ibu Suarni yang merupakan salah satu guru di SD Negeri 11 Tanjung Batu.

Untuk memperoleh data siklus I pada kemampuan membaca Al Qur'an dilakukan tes, diakhir pertemuan siklus I dengan praktek membaca Al Qur'an secara berkelompok berdasarkan aspek penilaian yaitu pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca. Hasil yang diperoleh pada siklus I terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL 7
Data Siklus I
Kemampuan membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
1	Hafalan	19,50
2	Kelancaran	17,55
3	Makhraj Huruf	15,45
4	Tanda Baca	15,45
Jumlah		67,95

Pada tabel diatas jumlah skor aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca seluruhnya memperoleh nilai rata-rata 67,95 jumlah tersebut diperoleh dari skor tiap-tiap aspek. (Daftar penilaian siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran).

Dibawah ini diuraikan hasil perolehan skor dari tiap-tiap aspek:

1) Aspek pelafalan

Yang dimaksud dengan aspek pelafalan adalah ketepatan yang diucapkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek pelafalan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 8
Data Siklus I aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	5	110	25,00	$X = \frac{390}{20}$ $= 19,50$ (Kategori Baik)
2	Baik	16-20	11	220	55,00	
3	Cukup	11-15	4	60	20,00	
4	Kurang	0-10	-	-	-	
JUMLAH			20	390	100	

Pada tabel diatas jumlah siswa yang sangat baik pada aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an ditemukan 5 orang (25,00%), jumlah siswa yang kategori baik sebanyak 11 orang (55,00%), sedangkan untuk siswa yang kategori cukup sebanyak 4 orang (20,00%) dan kategori kurang sudah tidak ditemukan lagi.

2) Aspek Kelancaran

Yang dimaksud aspek kelancaran adalah aspek kelancaran siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9
Data Siklus I aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	3	66	15,00	$X = \frac{351}{20}$ $= 17,55$ (Kategori Baik)
2	Baik	16-20	6	120	30,00	
3	Cukup	11-15	11	165	55,00	
4	Kurang	0-10	-	-	-	
JUMLAH			20	351	100	

Pada tabel diatas jumlah siswa yang sangat baik pada aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an ada 3 orang (15,00%), jumlah siswa yang kategori baik ada 6 orang (30,00%), siswa dengan kategori cukup sebanyak 11 orang (55,00%) dan siswa dengan kategori kurang tidak ditemukan.

3) Aspek Makhraj Huruf

Yang dimaksud aspek makhraj huruf adalah aspek ketepatan keluarnya huruf yang diucapkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10
Data Siklus I aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	2	44	10,00	$X = \frac{309}{20}$ $= 15,45$ (Kategori Baik)
2	Baik	16-20	3	60	15,00	
3	Cukup	11-15	11	165	55,00	
4	Kurang	0-10	4	40	20,00	
JUMLAH			20	309	100	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa sangat baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 2 orang (10,00%) jumlah kategori baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 3 orang (15,00%), untuk kategori cukup ditemukan 11 orang (55,00%) dan pada kategori kurang ditemukan 4 orang (20,00%).

4) Aspek Tanda Baca

Yang dimaksud aspek tanda baca adalah tanda baca panjang dan tanda baca di waqofkan (tempat berhenti) dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek tanda baca dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11
Data Siklus I aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	2	44	10,00	$X = \frac{309}{20}$ $= 15,45$ (Kategori Baik)
2	Baik	16-20	3	60	15,00	
3	Cukup	11-15	11	165	55,00	
4	Kurang	0-10	4	40	20,00	
JUMLAH			20	309	100	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa sangat baik pada aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an ditemukan 2 orang (10,00%), jumlah kategori baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 3 orang (15,00%), untuk kategori cukup ditemukan 11 orang (55,00%) dan pada kategori kurang ditemukan 4 orang (20,00%).

Dari keempat aspek penilaian diatas yaitu pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca masing-masing belum mencapai kategori yang cukup baik, selain itu sebagian siswa memang belum sepenuhnya menunjukkan keseriusan atau memperhatikan. Namun pada siklus I ini ada perubahan yang positif. Hal ini dapat dilihat pada tabel penyebaran nilai kemampuan membaca Al Qur'an di SD Negeri 11 Tanjung Batu berikut ini :

TABEL 12
Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri Tanjung Batu

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Ketuntasan Belajar
1	85-100	2	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	7	Baik	Tuntas
3	60-69	7	Cukup	Tuntas
4	< 60	4	Kurang	Belum Tuntas
Jumlah		20		

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang nilai kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an di SD Negeri 11 Tanjung Batu, dimana pada pra siklus kondisi awal rentang nilai 85-100 belum kelihatan, namun pada siklus I pada rentang nilai 85-100 sudah ditemukan 2 orang, pada rentang nilai 70-84 ditemukan 7 orang, rentang nilai 60-69 juga ditemukan 7 orang, dan pada rentang nilai < 60 berkurang menjadi 4 orang.

d. Refleksi

Data kuantitatif dan kualitatif diatas menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-ratanya dari 56,05 menjadi 67,95. Namun demikian angka tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu dengan nilai rata-rata minimal 70,00. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang sepenuhnya belum memperhatikan atau konsentrasi, selain itu juga ada siswa yang kesulitan dalam membaca Al Qur'an sehingga hasil penilaian membaca Al Qur'an masih perlu ditingkatkan. Untuk

memperbaiki kelemahan yang ada dan mempertahankan keberhasilan yang telah didapat maka pada siklus II dilakukan praktek membaca Al Qur'an dengan mengganti alat peraga dengan tulisan yang lebih besar di kertas karton dan memberi tanda baca serta memberi warna pada tulisan agar terlihat lebih menarik.

2. Siklus Kedua

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahap, antara lain :

a. Perencanaan.

Mengacu pada masalah dan faktor penyebab timbulnya masalah yang ditemukan pada siklus I, maka guru merencanakan untuk pelaksanaan siklus II, perencanaan ulang pada siklus II berdasarkan siklus I yaitu :

1. Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca Al Qur'an dengan menggunakan aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam belajar
3. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
4. Mengganti media (buku Iqro') di karton yang lebih besar dengan tulisan yang berwarna

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II didasarkan dari kekurangan pada siklus I yaitu pada tanggal 19 November 2015, proses pelaksanaan siklus II ini

dilakukan karena pada siklus I kurang berhasil mengatasi masalah-masalah siswa dalam membaca Al Qur'an, sehingga pencapaian nilai yang didapat memperoleh skor rendah. Mengingat hal tersebut maka tindakan perbaikan pada siklus II sangat penting untuk mempertajam hal-hal yang sudah benar pada siklus I dan memperbaiki yang belum tercapai.

c. Observasi

Penilaian hasil pengamatan siklus II berdasarkan pada kriteria yang sama pada hasil penelitian siklus I, hasil yang diperoleh pada siklus II terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL 13
Data Siklus II
Kemampuan membaca Al Qur'an
di SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
1	Pelafalan	22,45
2	Kelancaran	20,45
3	Makhraj Huruf	19,30
4	Tanda Baca	19,30
Jumlah		81,50

Pada tabel diatas jumlah skor aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca seluruhnya memperoleh rata-rata 81,50 jumlah tersebut diperoleh dari skor tiap-tiap aspek. (Daftar penilaian siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran).

Dibawah ini diuraikan hasil perolehan skor dari tiap-tiap aspek :

a. Aspek pelafalan

Yang dimaksud dengan aspek pelafalan adalah ketepatan yang diucapkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek pelafalan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14
Data Siklus II aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	14	329	70,00	$X = \frac{449}{20}$ $= 22,45$ (Kategori Sangat Baik)
2	Baik	16-20	6	120	30,00	
3	Cukup	11-15	-	-	-	
4	Kurang	0-10	-	-	-	
JUMLAH			20	449	100	

Pada tabel diatas jumlah siswa yang sangat baik pada aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an ditemukan 14 orang (70,00%), jumlah siswa yang kategori baik pada aspek pelafalan dalam membaca Al Qur'an sebanyak 6 orang (30,00%), sedangkan untuk siswa yang kategori cukup dan kategori kurang tidak ditemukan.

b. Aspek Kelancaran

Yang dimaksud aspek kelancaran adalah kelancaran siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 15
Data Siklus II aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	9	219	45,00	$X = \frac{409}{20}$ $= 20,45$ (Kategori Sangat Baik)
2	Baik	16-20	5	100	25,00	
3	Cukup	11-15	6	90	30,00	
4	Kurang	0-10	-	-	-	
JUMLAH			20	409	100	

Pada tabel diatas jumlah siswa yang sangat baik pada aspek kelancaran dalam membaca Al Qur'an ada 9 orang (45,00%), jumlah siswa yang kategori baik ada 5 orang (25,00%), siswa dengan kategori cukup sebanyak 6 orang (30,00%), dan siswa dengan kategori kurang tidak ditemukan.

c. Aspek Makhraj Huruf

Yang dimaksud aspek makhraj huruf adalah aspek ketepatan keluarnya huruf yang diucapkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16
Data Siklus II aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	8	176	40,00	$X = \frac{386}{20}$ $= 19,30$ (Kategori Baik)
2	Baik	16-20	6	120	30,00	
3	Cukup	11-15	6	90	30,00	
4	Kurang	0-10	-	-	-	
JUMLAH			20	386	100	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa sangat baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 8 orang (40,00%), jumlah kategori baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 6 orang (30,00%), untuk kategori cukup ditemukan 6 orang (30,00%) dan pada kategori kurang tidak ditemukan.

d. Aspek Tanda Baca

Yang dimaksud aspek tanda baca adalah tanda baca panjang dan tanda baca di waqofkan (tempat berhenti) dalam membaca Al Qur'an. Hasil aspek tanda baca dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17
Data Siklus II aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Skor Rata-rata
1	Sangat Baik	21-25	8	176	40,00	$X = \frac{386}{20}$ $= 19,30$ (Kategori Baik)
2	Baik	16-20	6	120	30,00	
3	Cukup	11-15	6	90	30,00	
4	Kurang	0-10	-	-	-	
JUMLAH			20	386	100	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa kategori sangat baik pada aspek tanda baca dalam membaca Al Qur'an ditemukan 8 orang (40,00%), jumlah siswa kategori baik pada aspek makhraj huruf dalam membaca Al Qur'an ditemukan 6 orang (30,00%), untuk kategori cukup ditemukan 6 orang (30,00%) dan pada kategori kurang tidak ditemukan.

Dari keempat aspek penilaian diatas yaitu pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca masing-masing sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel penyebaran nilai kemampuan membaca Al Qur'an di SD Negeri 11 Tanjung Batu berikut ini :

TABEL 18
 Kategori penilaian kemampuan membaca Al Qur'an
 siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Ketuntasan Belajar
1	85-100	9	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	5	Baik	Tuntas
3	60-69	6	Cukup	Tuntas
4	< 60	-	Kurang	Belum Tuntas
Jumlah		20		

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang nilai kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an di SD Negeri 11 Tanjung Batu, dimana pada pra siklus rentang nilai 85-100 tidak ditemukan, rentang nilai 70-84 ditemukan 5 orang, rentang nilai 60-69 ditemukan 4 orang, dan pada rentang nilai < 60 dit mukan 11 orang, maka di adakan perbaikan pada siklus I rentang nilai 85-100 ditemukan 2 orang, rentang nilai 70-84 ditemukan 7 orang, rentang nilai 60-69 ditemukan 7 orang, dan pada rentang nilai < 60 ditemukan 4 orang, tetapi karena kemampuan siswa belum sepenuhnya berhasil maka dilakukan siklus II dan pada rentang nilai 85-100 ditemukan 9 orang, pada rentang nilai 70-84 ditemukan 5 orang, pada rentang nilai 60-69 ditemukari 6 orang, dan pada rentang nilai < 60 sudah tidak ditemukan.

d. Refleksi

Data kuantitatif dan kualitatif diatas menunjukkan adanya peningkatan, nilai rata-rata telah mencapai target yang diinginkan yaitu dengan nilai rata-rata 81,50.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang dicapai siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa baik aspek perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung maupun aspek kemampuan membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Iqro'.

Adapun aspek yang diamati adalah aspek pelafalan, kelancaran, makhraj huruf dan tanda baca. Penelitian ini dilakukan tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, adapun rekapitulasi kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an dapat dilihat dari tabel berikut ini :

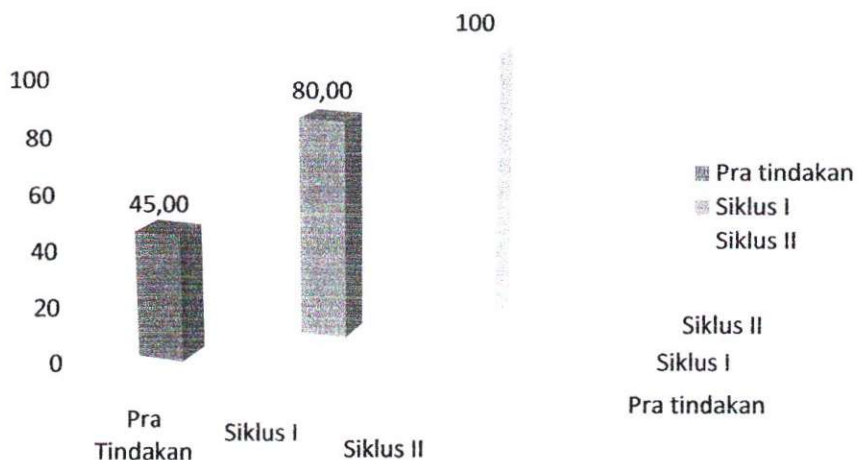
TABEL 19
Kategori penilaian kemampuan siswa membaca Al Qur'an
Pra siklus, siklus I, siklus II siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa						Kategori	Ketuntasan Belajar
		Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%		
1	85-100	-	0	2	10,00	9	45,00	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	5	25,00	7	35,00	5	25,00	Baik	Tuntas
3	60-69	4	20,00	7	35,00	6	30,00	Cukup	Tuntas
4	< 60	11	55,00	4	20,00	-	-	Kurang	Belum Tuntas
Jumlah		20		20		20			

Melihat pada tabel diatas bahwa kategori penilaian sangat baik, dimana pada pra siklus belum ditemukan, namun pada siklus I dan siklus II sudah ditemukan yakni siklus I ditemukan 2 orang (10,00%) dan siklus II ditemukan 9 orang (45,00%), penilaian kategori baik pada pra siklus ditemukan 5 orang (25,00%), pada siklus I ditemukan 7 orang (35,00%), dan pada siklus II ditemukan 5 orang (25,00%), penilaian kategori cukup pada pra siklus ditemukan 4 orang (20,00%), pada siklus I ditemukan 7 orang (35,00%), sedangkan pada siklus II menurun menjadi 6 orang (30,00%), penilaian pada kategori kurang pada pra siklus ditemukan 11 orang (55,00%), pada siklus I terjadi penurunan menjadi 4 orang (20,00%), akan tetapi pada siklus II sama sekali tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan seluruh siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu telah mencapai ketuntasan belajar.

GRAFIK 1.

Ketuntasan Belajar

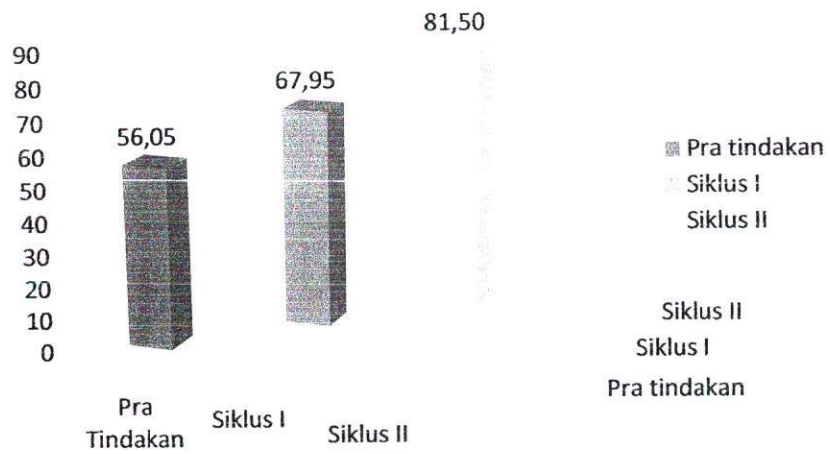


Semua aspek penilaian kemampuan siswa membaca Al Qur'an dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TABEL 20
Rekapitulasi data nilai rata-rata pra siklus, siklus I dan siklus II
siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu

No	Aspek Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Pelafalan	15,25	19,50	22,45
2	Kelancaran	14,90	17,55	20,45
3	Makhraj Huruf	12,95	15,45	19,30
4	Tanda Baca	12,95	15,45	19,30
Jumlah		56,05	67,95	81,50

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keterangan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pada semua aspek penilaian membaca Al Qur'an pada siswa kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu. Aspek pelafalan meningkat dari pra siklus dengan rata-rata 15,25 menjadi 19,50 pada siklus I dan 22,45 pada siklus II. Aspek kelancaran juga meningkat dari 14,90 pada pra siklus menjadi 17,55 pada siklus I dan 20,45 pada siklus II. Pada aspek makhraj huruf pra siklus 12,95 meningkat menjadi 15,45 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 19,30 pada siklus II. Sedangkan pada aspek tanda baca 12,95 pada pra siklus menjadi 15,45 pada siklus I dan meningkat menjadi 19,30 pada siklus II.

GRAFIK 2.**Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa membaca Al Qur'an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu sebelum menggunakan metode Iqro' perolehan nilai rata-rata 56,05. Dari hasil Pra Siklus terlihat hasil yang didapat masih sangat kurang, maka guru harus melakukan tindakan perbaikan.
2. Kemampuan siswa membaca Al Qur'an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu setelah menggunakan metode Iqro' mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata 67,95. Namun angka tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu dengan nilai rata-rata minimal 70,00. Dari hasil siklus I terlihat hasil yang didapat masih sangat kurang, maka guru harus melakukan tindakan perbaikan siklus II.
3. Setelah mengadakan tindakan perbaikan maka kemampuan siswa membaca Al Qur'an siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu mencapai target yang diinginkan dengan nilai rata-rata 81,50. Adapun keberhasilan pada siklus II karena siswa sudah memahami langkah-langkah metode Iqro' yang diterapkan guru, siswa mampu membangun kerjasama dengan satu dan yang

lainnya, keaktifan guru dan intensitas guru dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan cukup berhasil.

B. Saran

Saran-saran sehubungan dengan hasil yang penulis peroleh dari penelitian ini :

1. Guru bisa menggunakan metode Iqro' dalam proses belajar mengajar supaya suasana pembelajaran bisa hidup, bervariasi sehingga tidak terjadi kebosanan pada diri siswa.
2. Guru harus menjaga dan membina keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran agar daya serap anak terhadap materi yang diberikan guru diterima oleh anak.
3. Metode Iqro' ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan metode ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Falih, Abdullah Ibnu Sa'ad. 2003. *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*. Terjemahan oleh Kamran As'at Irsyady, LC
- An-Nur Saiful, 2005. *Metodologi Penelitian*, Palembang : IAIN Raden Fatah Press
- Arikunto Suharsimi, 1989. *Proses Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bina Ilmu
- Asrori, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Wacana Prima
- A. Tabroni Rusyan, 1992. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : CV. Remadja Rasda Karya
- Barlian Iqbal, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Palembang : Pendekatan Praktis
- Daradjat Zakiah, 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : Ruhama
- Dimiyati dan Mujiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah Bahri Saiful, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- [http : / / www. gurusukses. com / tip - sukses - mengajarkan - alquran](http://www.gurusukses.com/tip-sukses-mengajarkan-alquran) : Tip Sukses Mengajar Al Qur'an, diakses 20 September 2015
- <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, diunduh 20/10/2015,
- Humam As'ad, dkk. 1995. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis, Memahami Al-Qur'an (M3A)*. Yogyakarta: Balai Penelitian & Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Quran LPTQ Nasional
- Human As'ad, 2000. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*, Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM
- Mohammad Daud Ali, 2008. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta

Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, & Yuyun Dwita Sari. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.

Syah Muhibbin, M. Ed. *Psikologi Belajar*, Pengantar : Prof. Dr. S. C. Utami Munandar (Guru Besar Psikologi UI)

Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina

Lampiran



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARIAH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARIAH

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN PT No. 029/BAN-PI/Ak-X1/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA PAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Rusilah
NIM : 62 2013 118.P
Munaqosah tanggal : 07 Januari 2016
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2016
Penguji I,

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM. 988351



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIAH
3. SYARIAH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARIAH

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN PT No. 029/BAN-PI/Ak-XI/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Bantén Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

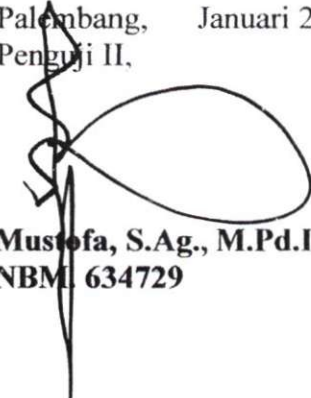
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA PAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Rusilah
NIM : 62 2013 118.P
Munaqosah tanggal : 07 Januari 2016
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan metode iqro' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2016
Penguji II,


Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM 634729



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI

Tarbiyah / PAI

Alamat

Jl. Jenderal A. Yani

Palembang

STATUS KEANGGARAN

PAI

No. 001/2015/PAI/UMPA

No. 001/2015/PAI/UMPA

No. 001/2015/PAI/UMPA

Jl. Jenderal A. Yani II Banten kampus B DIMP 13 Ulu Palembang kode Pos 30263 telp (0711) 513389 Fax (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : RUSILAH
 NIM : 622013118.P
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / PAI
 Pembimbing I, II : Dra. Firdausi, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1.	Jum'at 16/10/2015	Menyerahkan sk	Mp	
2.	Rabu 28/10/2015	Menyerahkan bab I, Perbaiki sesuai dg petunjuk.	Mp	
3.	Jum'at 13/11/2015	Acc bab I lanjutkan ke bab selanjutnya.	Mp	
4.	Rabu 25/11/2015	menyerahkan bab II, Acc bab II, lanjutkan ke bab selanjutnya.	Mp	
5.	28/11/2015	menyerahkan bab III.	Mp	
6.	28/11/2015	Acc bab III lanjutkan ke bab selanjutnya.	Mp	
7.	5/12/2015	Menyerahkan bab IV.	Mp	
8.	10/12/2015	Perbaiki sesuai dg petunjuk Acc bab IV lanjutkan ke bab selanjutnya.	Mp	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI

Tarbiyah dan Keguruan PAI

Pendidikan dan Ilmu

Al-Qur'an dan Hadis

Ilmu Tafsir

STATUS TERAKREDITASI SK BAN PAI

N 13 BAN PAI AL XI ST 2012

N 13003 SK BAN PAI AL XI ST 2013

N 13003 SK BAN PAI AL XI ST 2014

N 13003 SK BAN PAI AL XI ST 2015

Jl. Jenderal A. Yani II, Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : RUSILAH
NIM : 622013118 P
Jurusan/Program Studi: TARBIYAH / PAI
Pembimbing I, W : Dra YUSLAINI, m. pd

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
9.	Selasa ²² / ₁₂ 2015	menyerahkan bab V		
10.	Rabu ²³ / ₁₂ 2015	Acc bab V		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI

Tarbiyah dan Pendidikan Islam
 Pascasarjana Agama Islam
 Al-Falakiyah 2008
 1430 H. 1431 H.

STATUS TERAKREDITASI SEK. BAN. PT

No. 11/BAN-PT/01/V/S/04/2007
 No. 005/SK BAN-PT/AL-PA/21/2014
 No. 029/BAN-PT/AL-PA/21/2008
 No. 008/SK BAN-PT/AL-PA/21/2013

Jl. Jenderal A. Yani II, Bantakampus B HIMPETUlu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : RUSILAH
 NIM : 622013118.P
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / PAI
 Pembimbing I, II : HELAYADI, SH., MH

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1.	12/10/15	perubahan Sk. Pembimbing skripsi tentang bab I	<i>[Signature]</i>	
2.	16/10/15	revisi bab I	<i>[Signature]</i>	
3.	18/10/15	revisi bab I lanjut bab II	<i>[Signature]</i>	
4.	21/10/15	revisi bab II	<i>[Signature]</i>	
5.	13/11/15	revisi bab II lanjut. revisi bab III	<i>[Signature]</i>	
6.	25/11/15	revisi bab III	<i>[Signature]</i>	
7.	28/11/15	revisi bab III lanjutan revisi bab IV	<i>[Signature]</i>	
8.	5/12/15	revisi bab IV	<i>[Signature]</i>	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN
PENDIDIKAN
ISLAM
Jl. Jenderal A. Yani
No. 100

SEKRESIARAKRIBELANISKRIBAN PAI
Jl. Jenderal A. Yani No. 100
No. 1007 SKRIBAN PAI AL XV 812013
No. 1009 BAYAN PAI AL XI 512008
No. 1007 SKRIBAN PAI AL XV 812013

Jl. Jenderal A. Yani II, Banten kampus B HIMPUBU Palembang kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : RUSILAH
NIM : 622013118.P
Jurusan/Program Studi: TARBIAH / PAI
Pembimbing I, II : HELYADI, SH, MH

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	22/12/15	Au - Ab V		

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 355 /Kpts/FAI UMP/X/2015

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
- 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **RUSILAH**, tanggal **12 Oktober 2015** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
- 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi; No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/II/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi; No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah; No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam; No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam; No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
- 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
- 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
- 7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara-saudara
I **Dra. YUSLAINI, M.Pd.**
II **HELYADI, SH., MH**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
Nama : **RUSILAH**
NIM : 622013118P
Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS II A SD NEGERI 11 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **12 Mei 2016** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

- 1. Bapak BPH UMP
- 2. Bapak Rektor UMP
- 3. Yang bersangkutan
- 4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 12 Oktober 2015



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325/ 0210086902



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 813/H-5/BAAK-UMP/XI/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 04 Syafar 1437 H
16 Nopember 2015 M

Kepada yth.

**Kepala SD Negeri 11 Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Rusilah
NIM : 62 2013 118.P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Isro' pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 4.A SD Negeri 11 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NBM/NIDN. 833884/0023036701

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 11 TANJUNG BATU

Alamat : Desa Tanjung Tambak Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir Kode Pos 30664

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420 / 226 / SDN.11-TB / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, menerangkan bahwa :

Nama : Rusilah
NIM : 62 2013 118.P
Fakultas : Agama Islam

Nama tersebut di atas benar mengadakan penelitian di SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL QUR’AN MENGGUNAKAN METODE IQRO’ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 11 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Tambak,
Kepala Sekolah,

2015



RUSILAH, S.Pd.I

NIP. 19640921 198408 2 001

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun dalam rangka mengumpulkan data dalam hal penyusunan karya tulis (skripsi) yang sedang penulis kerjakan berjudul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Menggunakan Metode Iqro’ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**. Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi penulis, bukan untuk mengadakan penelitian pribadi Bapak / Ibu atau untuk mencari kelemahan-kelemahan Bapak / Ibu dalam mengajar.

Nama Sekolah : SD Negeri 11 Tanjung Batu

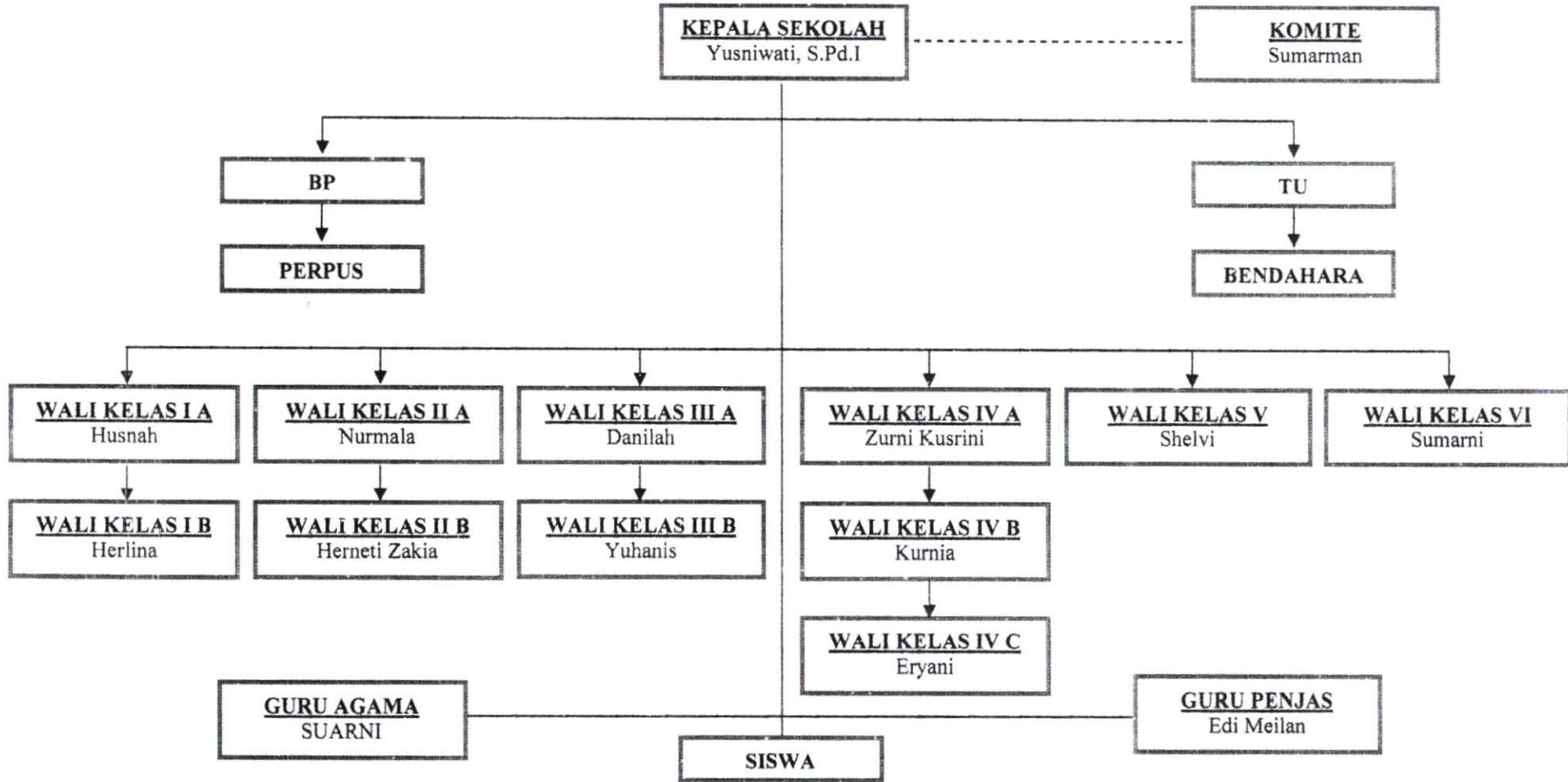
Nama Guru yang di wawancara : Yusniwati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 3 November 2015

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana letak geografis SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana struktur organisasi di SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
4. Berapa jumlah guru dan jumlah siswa di SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
5. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah cukup?

STRUKTUR ORGANISASI
SD NEGERI 11 TANJUNG BATU



KEADAAN GURU

NO	NAMA DAN NIP	JABATAN
1	Yusniwati, S.Pd.I 19640921 198408 2 001	Kep. Sek.
2	Sumarni, S.Pd 19650920 198508 2 001	Guru Kelas
3	Suarni, S.Pd.I 19641225 198602 2 003	Guru PAI
4	Kurniah, S.Pd 19641125 198907 2 001	Guru Kelas
5	Eryani, S.Pd 19660129 198910 2 001	Guru Kelas
6	Yuhanis, S.Pd 19630303 198406 2 002	Guru Kelas
7	Nurmala 19670328 198808 2 001	Guru Kelas
8	Sulastri, S.Pd 19670412 199104 2 001	Guru Kelas
9	Herlina 19640815 198804 2 002	Guru Kelas
10	Herneti Zakia, S.Pd.I 19810101 200801 2 018	Guru PAI
11	Shelvi Handayani, S.Pd 19870922 201001 2 007	Guru Kelas
12	Zurni Kusriani, S.Pd 19780925 200801 2 005	Guru Kelas
13	Husnah, A.Ma 19680317 200801 2 004	Guru PAI
14	Danilah, S.Pd 19660504 200701 2 010	Guru Kelas
15	Edi Meilan, S.Pd 19680520 200801 1 002	Guru Penjas
16	Rusilah, A.Ma	
17	Heniyati, S.Pd.I	
18	Isnawati, S.Pd.I	
19	Ricky Pratama, S.Pd	
20	Wiza Razimona, S.Pd	

KEADAAN SISWA / SISWI

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	17	17	34
I B	16	18	34
II A	10	10	20
II B	12	13	25
III A	16	7	23
III B	10	12	22
IV A	8	12	20
IV B	7	14	21
IV C	9	13	22
V A	11	13	24
V B	13	14	27
VI	21	16	37
Jumlah			311

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK RINGAN
1	Ruang Kantor	1	✓	
2	Ruang Kelas	11	✓	
3	Papan Tulis	11	✓	
4	Meja Guru	11	✓	
5	Kursi Guru	11	✓	
6	Meja Siswa	150	✓	
7	Kursi Siswa	311	✓	
8	Lemari	11	✓	
9	Komputer	1	✓	
10	Lapangan Olahraga	1	✓	
11	WC Guru dan Siswa	2	✓	
12	Gudang	1	✓	
13	Gerasi Motor	1	✓	
14	Ruang Perpustakaan	1	✓	

Pra Siklus
Daftar penilaian membaca Al Qur'an
siswa kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu

Kelompok	No	Nama	Pelafalan	Kelancaran	Makhraj Huruf	Tanda Baca	Jumlah Skor
I	1	Ayu Wandira	10	15	10	10	45
	2	Ayu Barokah	10	12	10	10	42
	3	Alban Ray	10	10	10	10	40
	4	A. Rafli Hidayat	22	22	20	20	84
	5	Alvionita	20	15	15	15	65
II	6	Amelia	20	15	15	15	65
	7	Desi Puja Sari	10	12	10	10	42
	8	Eke Septiawan	12	15	10	10	47
	9	Fauzul Ikhwan	20	15	15	15	65
	10	Ferdi Lase	20	15	15	15	65
III	11	Fazle Maula	20	20	15	15	70
	12	Gilang	20	20	15	15	70
	13	Indriyani	12	12	10	10	44
	14	Ilhamsyah	10	10	10	10	40
	15	Lupiyanto	12	10	10	10	42
IV	16	M. Firdaus	15	15	12	12	54
	17	M. Rendy	12	15	12	12	51
	18	M. Haikal	20	20	20	20	80
	19	M. Rizki	10	10	10	10	40
	20	M. Rahul	20	20	15	15	70
Jumlah Skor			305	298	259	259	1121
Rata-rata			15,25	14,90	12,95	12,95	56,05
Skor Tertinggi			22	22	20	20	
Skor Terendah			10	10	10	10	

Siklus I
Daftar penilaian membaca Al Qur'an
siswa kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu

Kelompok	No	Nama	Pelafalan	Kelancaran	Makhraj Huruf	Tanda Baca	Jumlah Skor
I	1	Ayu Wandira	20	20	15	15	70
	2	Ayu Barokah	20	15	15	15	65
	3	Alban Ray	20	15	15	15	65
	4	A. Rafli Hidayat	22	22	22	22	88
	5	Alvionita	20	20	15	15	70
II	6	Amelia	20	15	15	15	65
	7	Desi Puja Sari	20	15	15	15	65
	8	Eke Septiawan	20	15	15	15	65
	9	Fauzul Ikhwan	22	20	20	20	82
	10	Ferdi Lase	22	22	22	22	88
III	11	Fazle Maula	20	20	15	15	70
	12	Gilang	22	20	20	20	82
	13	Indriyani	15	15	10	10	50
	14	Ilhamsyah	15	15	10	10	50
	15	Lupiyanto	15	15	10	10	50
IV	16	M. Firdaus	20	15	15	15	65
	17	M. Rendy	20	15	15	15	65
	18	M. Haikal	22	22	20	20	84
	19	M. Rizki	15	15	10	10	50
	20	M. Rahul	20	20	15	15	70
Jumlah Skor			390	351	309	309	1359
Rata-rata			19,50	17,55	15,45	15,45	67,95
Skor Tertinggi			22	22	20	20	
Skor Terendah			15	10	10	10	

Siklus II
Daftar penilaian membaca Al Qur'an
siswa kelas IV A SD Negeri 11 Tanjung Batu

Kelompok	No	Nama	Pelafalan	Kelancaran	Makhraj Huruf	Tanda Baca	Jumlah Skor
I	1	Ayu Wandira	22	20	20	20	82
	2	Ayu Barokah	20	15	15	15	65
	3	Alban Ray	20	15	15	15	65
	4	A. Rafli Hidayat	25	25	22	22	94
	5	Alvionita	25	25	22	22	94
II	6	Amelia	22	22	22	22	88
	7	Desi Puja Sari	22	20	20	20	82
	8	Eke Septiawan	20	15	15	15	65
	9	Fauzul Ikhwan	25	25	22	22	94
	10	Ferdi Lase	25	25	22	22	94
III	11	Fazle Maula	25	25	22	22	94
	12	Gilang	25	25	22	22	94
	13	Indriyani	20	15	15	15	65
	14	Ilhamsyah	20	15	15	15	65
	15	Lupiyanto	20	15	15	15	65
IV	16	M. Firdaus	22	20	20	20	82
	17	M. Rendy	22	20	20	20	82
	18	M. Haikal	25	25	20	20	90
	19	M. Rizki	22	20	20	20	82
	20	M. Rahul	22	22	22	22	88
Jumlah Skor			449	409	386	386	1630
Rata-rata			22,45	20,45	19,30	19,30	81,50
Skor Tertinggi			25	25	22	22	
Skor Terendah			20	15	15	15	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : SD Negeri 11 Tanjung Batu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 1
Standar Kompetensi : 1. Membaca surah-surah Alquran
Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca surah Al Fatihah dengan lancar
Indikator : 1.1.1 Melafalkan surah Al Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar
1.1.2 Menerapkan hukum bacaan yang ada di surah Al Fatihah (bacaan alif lam dan izhar)
Alokasi Waktu : 6 × 35 menit (2 × pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat melafalkan surah Al Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar sekaligus dapat menetapkan hukum bacaan yang ada pada surah Al Fatihah
2. Siswa dapat mengartikan surah Al Fatihah dengan benar
3. Siswa dapat menulis kata dan kalimat surah Al Fatihah dengan benar
4. Siswa dapat menyebutkan sekaligus memahami isi pokok surah Al Fatihah

Materi pembelajaran : Surah Al Fatihah dan Al Ikhlas

Metode Pembelajaran: 1. Siswa berlatih melafalkan Surah Al Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar
2. Siswa berlatih melafalkan Surah Al Fatihah dengan menerapkan hukum bacaan yang benar
3. Siswa berlatih mengartikan Surah Al Fatihah
4. Siswa berlatih menulis kata dan kalimat Surah Al Fatihah
5. Siswa Mengadakan diskusi dengan teman-temannya mengkaji isi pokok Surah Al Fatihah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - . Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
 - . Memperkenalkan bahan ajaran yang menarik dan berguna bagi siswa (melalui fitur Mutiara Islam dan Sepenggal Kisah)
2. Kegiatan Inti
 - . Siswa melafalkan Surah Al Fatihah secara klasikal, kelompok-kelompok dan individu
 - . Siswa melafalkan Surah Al Fatihah dengan menerapkan harakat, makhraj dan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Fatihah secara berulang-ulang
 - . Siswa mengartikan Surah Al Fatihah secara berkelompok
 - . Siswa menulis kata dan kalimat Surah Al Fatihah berdasarkan instruksi dan penjelasan guru
 - . Siswa menyebutkan isi pokok kandungan Surah Al Fatihah secara kelompok

3. Kegiatan Penutup

- . Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang isi pokok Surah Al Fatihah dan pemahaman siswa mengenai hukum bacaan yang ada pada Surah Al Fatihah
- . Guru membacakan kesimpulan dari materi Surah Al Fatihah yang telah disampaikan
- . Siswa menceritakan kisah dalam Sepenggal Kisah yang telah dibacakan menggunakan bahasa sendiri

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan Surah Al Fatihah beserta artinya di karton
2. Tulisan definisi hukum-hukum bacaan di karton
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku Tajwid
5. Buku-buku lain yang relevan
6. Kaset/ CD Al Quran tentang surah Al Fatihah
7. Pengalaman guru



Tanjung Tambak, 2015
Guru Pendidikan Agama Islam

(RUSILAH)